

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kanak-kanak merupakan fase penting dalam perkembangan individu yang menjadi fondasi bagi kehidupan di masa depan. Salah satu aspek perkembangan yang krusial pada tahap ini adalah kecerdasan sosial emosional. Kecerdasan sosial emosional merupakan kemampuan anak dalam memahami dan mengelola emosi diri serta menjalin hubungan sosial yang sehat dengan orang lain¹. Anak yang memiliki kecerdasan sosial emosional yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi, memiliki empati, serta mampu menyelesaikan masalah secara efektif.

Pentingnya kecerdasan sosial emosional pada anak usia dini mendorong berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat untuk lebih memperhatikannya. Usia dini adalah masa keemasan (golden age) dalam perkembangan anak, di mana stimulasi yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan kepribadian anak². Oleh karena itu, pemahaman dan peran aktif dari orang tua dan lingkungan sekitar sangat dibutuhkan dalam menunjang perkembangan sosial emosional anak.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi perkembangan sosial emosional anak adalah pola asuh orang tua. Pola asuh yang diterapkan dalam

¹ Goleman, D. (2000). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

² Yusuf, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya

keluarga memberikan pengaruh besar terhadap cara anak berinteraksi, mengekspresikan emosi, serta memahami aturan sosial³. Pola asuh demokratis cenderung menghasilkan anak yang mandiri, percaya diri, dan mampu bersosialisasi dengan baik, sedangkan pola asuh otoriter atau permisif dapat menimbulkan berbagai permasalahan dalam perkembangan sosial emosional anak.

Selain pola asuh, faktor lingkungan bermain juga sangat berperan dalam perkembangan sosial emosional anak. Melalui aktivitas bermain, anak-anak belajar mengenal aturan, kerja sama, empati, dan penyelesaian konflik. Lingkungan bermain yang sehat dan kondusif akan memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan kemampuan sosial emosionalnya secara optimal⁴. Sebaliknya, lingkungan bermain yang negatif dapat menimbulkan perilaku agresif, menarik diri, bahkan gangguan emosional pada anak. pembentukan kecerdasan sosial emosional anak.

TK Iqra Rahma sebagai lembaga pendidikan anak usia dini di Kota Pagar Alam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kecerdasan sosial emosional anak. Namun, keberhasilan lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran serta orang tua dan lingkungan bermain anak di luar sekolah. Interaksi antara pola asuh yang diterapkan di rumah dan kualitas lingkungan bermain anak perlu dikaji lebih dalam untuk mengetahui

³ Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (edisi 11)*. Jakarta: Erlangga

⁴ Hurlock, E. B. (2005). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

kontribusinya dalam membentuk kecerdasan sosial emosional anak.

Penelitian mengenai pengaruh pola asuh dan lingkungan bermain terhadap kecerdasan sosial emosional anak telah banyak dilakukan, namun masih jarang yang secara spesifik mengkaji dalam konteks lokal, khususnya di Kota Pagar Alam. Setiap daerah memiliki karakteristik sosial budaya yang berbeda, sehingga penting untuk mengkaji fenomena ini secara kontekstual agar hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam pengembangan program pendidikan anak usia dini di daerah tersebut.

Memahami pengaruh pola asuh dan lingkungan bermain anak terhadap kecerdasan sosial emosional sangat penting bagi guru, orang tua, dan pemerintah daerah dalam merancang strategi pendidikan yang tepat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada lembaga pendidikan dan orang tua dalam mengoptimalkan pola asuh serta menciptakan lingkungan bermain yang sehat bagi anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Bermain Anak Terhadap Kecerdasan Sosial Emosional Anak di TK Iqra Rahma Kota Pagar Alam**". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, khususnya dalam aspek pengembangan sosial emosional anak

B. Identifikasi Masalah

Perkembangan kecerdasan sosial emosional anak usia dini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, ditemukan beberapa permasalahan yang muncul terkait perkembangan sosial emosional anak di TK Iqra Rahma Kota Pagar Alam, antara lain:

1. Masih terdapat anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi ketika berinteraksi dengan teman sebaya, seperti mudah marah, menangis, atau bersikap agresif saat keinginannya tidak terpenuhi.
2. Terlihat adanya perbedaan tingkat kecerdasan sosial emosional antara satu anak dengan anak lainnya di kelas yang sama, yang diduga disebabkan oleh perbedaan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah.
3. Beberapa anak menunjukkan ketidakmampuan dalam menjalin kerja sama atau berkomunikasi efektif dengan teman-temannya dalam kegiatan bermain di sekolah.
4. Lingkungan bermain anak, baik di rumah maupun di luar rumah, belum sepenuhnya mendukung pengembangan kecerdasan sosial emosional anak. Anak-anak lebih banyak bermain sendiri atau dengan gadget, sehingga kurang terlatih dalam berinteraksi secara sosial.
5. Kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya penerapan pola asuh yang tepat dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak.

6. Masih minimnya penelitian atau kajian yang secara spesifik mengupas hubungan antara pola asuh orang tua dan lingkungan bermain dengan kecerdasan sosial emosional anak di Kota Pagar Alam.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan terarah, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian.
2. Variabel Penelitian
3. Ruang Lingkup Pola Asuh
4. Lingkungan Bermain
5. Kecerdasan Sosial Emosional

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan sosial emosional anak di TK Iqra Rahma Kota Pagar Alam?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan bermain anak terhadap kecerdasan sosial emosional anak di TK Iqra Rahma Kota Pagar Alam?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara pola asuh orang tua dan lingkungan bermain anak terhadap kecerdasan sosial emosional anak di TK Iqra Rahma Kota Pagar Alam?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan bermain anak terhadap kecerdasan sosial emosional anak di TK Iqra Rahma Kota Pagar Alam. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan sosial emosional anak di TK Iqra Rahma Kota Pagar Alam.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan bermain anak terhadap kecerdasan sosial emosional anak di TK Iqra Rahma Kota Pagar Alam.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan antara pola asuh orang tua dan lingkungan bermain anak terhadap kecerdasan sosial emosional anak di TK Iqra Rahma Kota Pagar Alam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini terkait pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan bermain terhadap kecerdasan sosial emosional anak.

- b. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa, terutama dalam konteks lokal di daerah Kota Pagar Alam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan (TK Iqra Rahma Kota Pagar Alam)
Memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam merancang program pembelajaran dan kegiatan yang mendukung perkembangan kecerdasan sosial emosional anak sesuai dengan kondisi lingkungan dan pola asuh yang diterapkan orang tua.
- b. Bagi Orang Tua
Memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya pola asuh yang tepat serta peran lingkungan bermain dalam membentuk kecerdasan sosial emosional anak, sehingga orang tua dapat lebih bijak dalam mendampingi anak di rumah.
- c. Bagi Guru
Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran dan pendekatan yang tepat untuk membantu anak mengembangkan kecerdasan sosial emosionalnya di lingkungan sekolah.
- d. Bagi Pemerintah dan Dinas Pendidikan
Memberikan gambaran nyata tentang kondisi pola asuh, lingkungan bermain, dan kecerdasan sosial emosional anak usia dini di Kota Pagar Alam sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan

pendidikan anak usia dini yang lebih baik.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penulisan Sistematika penulisan ini dimaksudkan sebagai suatu cara yang ditempuh untuk menyusun suatu karya tulis, Agar memudahkan pembahasan dan uraian yang menyangkut dengan masalah yang akan dibahas. Dalam karya ilmiah ini, penulis menggunakan pedoman buku Panduan Penulisan Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

BAB I Bab satu, merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Bab dua, menguraikan kajian teoritis atau pemikiran yang memberikan uraian umum tentang Perkembangan social anak dan pola asuh orang tua .

BAB III Bab tiga, menguraikan tentang metode penelitian, dan lokasi penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik teknik analisis data.

BAB IV Bab empat, hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang paparan jawaban sistematis. Rumusan penelitian dari hasil temuan peneliti yang mencakup gambaran umum Ma"had Al-Jami"ah Putra UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Perkembangan social anak dan pola asuh orang tua .

BAB V Bab lima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saransaran yang berkaitan dengan masalah-masalah yang aktual dari temuan .

